

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari 4 sampel audio yang dikompres dengan codec AC-3, sampel laughter memberikan kualitas audio yang paling bagus dengan nilai Subjective Difference Grade (SDG) sebesar -0,12 saat bit rate 192 kbps.
2. Dari 4 sampel audio yang dikompres dengan codec AC-3, sampel laughter memberikan kualitas audio yang paling bagus dengan nilai Objective Difference Grade (ODG) sebesar -0,55 saat bit rate 192 kbps.
3. Rata-rata nilai SDG yang dihasilkan oleh masing-masing codec AC-3 dan HE-AAC mempunyai nilai yang hampir sama / identik pada bit rate 64 kbps, 128 kbps, 192 kbps.
4. Berdasarkan nilai SDG dan ODG, codec AC-3 memiliki kinerja yang lebih baik dari pada codec HE-AAC pada bit rate 64 kbps
5. Berdasarkan nilai SDG dan ODG, codec HE-AAC memiliki kinerja yang lebih baik pada codec AC-3 pada bit rate 192 kbps.

5.2 Saran

Pada penelitian pengujian obyektif atau subjektif selanjutnya, disarankan dapat menguji jenis codec yang lainnya yang lebih bervariasi dengan bit rate yang lebih rendah atau lebih tinggi. Untuk codec AC-3, dapat menggunakan kanal yang lebih banyak.